
**Perbandingan Tingkat Perolehan Laba Terhadap Penilaian Kinerja Keuangan
Bank Umum Milik Pemerintah Indonesia (Bank Mandiri, Bank BRI Bank BTN)
Dengan Menggunakan Rasio Keuangan**

Oleh:

Fitria Widyastuti *)

Budi Wahono **)

Arini Fitria Mustapita *)**

Email: fwidyast@gmail.com

**Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam
Malang**

Abstract

The aims of this study is to determine the profit rate comparison against financial performance at PT Bank Mandiri, PT Bank Rakyat Indonesia, and PT Bank Tabungan Negara in the 2019 period. The sample used in this study are the financial reports of 2019 period from PT Bank Mandiri, PT Bank Rakyat Indonesia, and PT Bank Tabungan Negara. The research method used is descriptive quantitative, to explain the level of financial performance using the Comparison of Financial Ratios and Discriminant Test analysis tools. The results of the research in the discriminant analysis, obtained a significance value above 0.05 so that the results of the study showed that there were differences in the data studied between these three banks. The difference in the level of profit and financial performance between the three banks was obtained by the best ranking by Bank BRI with good criteria, followed by Bank Mandiri with good criteria, then Bank BTN with poor criteria.

Keywords: Profit Rate Comparison, Financial Performance, Financial Reports

Pendahuluan

Latar Belakang

Bank adalah lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, baik berupa giro, tabungan, atau deposito, kemudian menyalurkannya lagi kepada masyarakat melalui bentuk kredit, agar dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat (Astarina dan Hapsila, 2015).

Dalam melaksanakan kegiatan operasional, bank dituntut untuk memiliki kinerja baik dan sehat, serta untuk terus mempertahankannya. Kinerja bank dapat dilihat melalui aspek keuangan milik bank tersebut. Menurut Fahmi (2011), laporan keuangan memiliki tujuan memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan. Kinerja keuangan merupakan sebuah analisis yang dijalankan guna melihat kinerja sebuah perusahaan apakah sudah sesuai dengan ketentuan peraturan-peraturan keuangan yang baik dan benar (Fahmi, 2012).

Bank milik pemerintah yang saat ini beroperasi di Indonesia adalah PT Bank Rakyat Indonesia (BRI), PT Bank Mandiri, PT Bank Tabungan Negara (BTN), dan PT Bank Negara Indonesia (BNI). Bank milik pemerintah memiliki fokus dan target yang berbeda-beda. Perbedaan target dan fokus dapat dilihat dari ungkapan *statement* yang disampaikan oleh

Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Indonesia, Erick Tohir mengatakan bahwa ia ingin setiap bank tetap sehat dan memiliki fokus segmen pasar tertentu karena menurutnya sejauh ini, baru tiga bank BUMN yang memiliki fokus pasar jelas.

Fokus dari Bank Tabungan Negara (BTN) yaitu pada pembiayaan perumahan yang diharapkan BTN dapat terus berkembang dengan BUMN di sektor lain. Sementara Bank Rakyat Indonesia (BRI) berfokus pada penyaluran kredit di segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Serta, Bank Mandiri memiliki fokus menggarap segmen kredit korporasi.

Memiliki fokus berbeda dengan sesama Bank milik Pemerintah membuat masing-masing bank tersebut menetapkan target yang berbeda-beda pula. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui tingkat perbandingan perolehan laba yang dimiliki oleh beberapa bank yang memiliki status bank pemerintah, yaitu Bank BRI, Bank Mandiri, dan Bank BTN. Peneliti menggunakan analisis rasio keuangan, yaitu rasio solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas dalam melakukan perbandingan terhadap kinerja keuangan yang dimiliki ketiga bank tersebut pada masa periode 2019.

Rumusan Masalah

Bagaimana perbandingan tingkat perolehan laba untuk menilai kinerja keuangan Bank BRI, Mandiri, dan BTN periode 2019 menggunakan rasio keuangan?

Tujuan

Untuk mengetahui perbandingan tingkat perolehan laba untuk menilai kinerja keuangan Bank BRI, Mandiri, dan BTN periode 2019 menggunakan rasio keuangan.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti secara pribadi serta dapat berguna bagi instansi dalam hal ini adalah Bank BRI, Bank Mandiri, dan Bank BTN.

Tinjauan Pustaka **Perbankan**

Menurut Undang Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat yang berwujud simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dengan wujud kredit dan atau wujud lainnya dalam rangka peningkatan taraf hidup masyarakat.

Laporan Keuangan

Dalam PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No. 1 Tahun 2011 disebutkan mengenai tujuan dari laporan keuangan ialah untuk menyampaikan informasi yang terkait kondisi keuangan dan kinerja keuangan, serta arus kas entitas, yang berguna untuk pemakai laporan keuangan di dalam pembuatan keputusan.

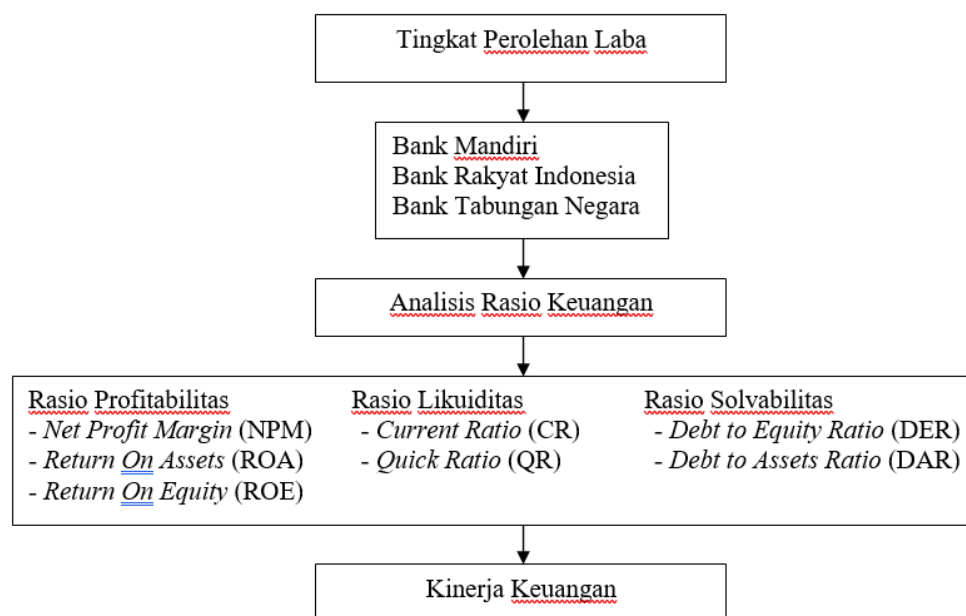
Kinerja Keuangan

Menurut Kasmir (2014), kinerja bank ialah ukuran keberhasilan dari direksi suatu bank, sehingga jika kinerja bank kurang baik, bisa saja direksi akan digantikan. Kinerja merupakan pedoman mengenai apa saja yang diperlukan dan langkah dalam perbaikan.

Rasio Keuangan

Rasio Keuangan ialah sebuah alat yang digunakan dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan serta kinerja dari sebuah perusahaan. (Van Horne dan Wachowicz, Jr. 2012) Weston dan Brigham dalam Jumingan (2006) membuat kategori mengenai pengelompokan rasio keuangan berdasarkan tujuan penganalisis dalam mengevaluasi suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangannya, yaitu Rasio aktivitas, Rasio *leverage*, Rasio pertumbuhan, Rasio likuiditas, Rasio profitabilitas, dan Rasio valuasi. Dalam melakukan analisis keuangan, melibatkan penggunaan berbagai laporan keuangan.

Kerangka Konseptual



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

Metode Penelitian

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini melakukan perbandingan tingkat perolehan laba untuk melihat kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan (rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas) pada laporan keuangan Bank BRI, Bank Mandiri, dan Bank BTN pada periode 2019. Lokasi dari penelitian ini adalah situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu pada www.idx.co.id. Waktu penelitian dimulai dari bulan November 2020 hingga bulan Januari 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi yang diteliti pada penelitian ini adalah Bank BRI, Bank Mandiri, dan Bank BTN. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan periode 2019 dari Bank BRI, Bank Mandiri, dan Bank BTN.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (variabel independen) yaitu tingkat perolehan laba. Variabel terikat (variabel dependen) dalam penelitian ini adalah yaitu kinerja keuangan.

Definisi Operasional Variabel

1. Perolehan Laba adalah keuntungan yang didapat perusahaan dari kegiatan operasionalnya yang dihitung dan dicatat dalam satu periode.
2. Kinerja Keuangan adalah pencapaian perusahaan dalam menjalankan operasionalnya yang diukur melalui suatu standar yang ditetapkan.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, yang didapatkan dari situs web BEI (www.idx.co.id) berupa laporan keuangan dari Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BTN pada periode 2019.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan yaitu menggunakan perbandingan rasio keuangan dan analisis diskriminan.

1. Perbandingan Rasio Keuangan

Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2013), jenis analisis yang umumnya dapat digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas, yaitu:

Net Profit Margin (NPM)

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	$NPM \geq 100\%$
2	Baik	$81\% \leq NPM < 100\%$
3	Cukup Baik	$66\% \leq NPM < 81\%$
4	Kurang Baik	$51\% \leq NPM < 66\%$
5	Tidak Baik	$NPM < 51\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

Return On Assets (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Aktiva}}$$

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	$ROA > 1,5\%$
2	Baik	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$
3	Cukup Baik	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$
4	Kurang Baik	$0\% < ROA \leq 0,5\%$
5	Tidak Baik	$ROA \leq 0\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

Return On Equity (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Tabel 3.3 Kriteria Standar ROE

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	$ROE > 15\%$
2	Baik	$12,5\% < ROE \leq 15\%$
3	Cukup Baik	$5\% < ROE \leq 12,5\%$
4	Kurang Baik	$0\% < ROE \leq 5\%$
5	Tidak Baik	$ROE \leq 0\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

Rasio Solvabilitas

Metode yang dapat digunakan dalam menghitung dan mengukur besaran rasio solvabilitas menurut Kasmir (2013) sebagai berikut:

Debt to Assets Ratio (DAR)

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Hutang Lancar} + \text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	$DAR \geq 40\%$
2	Baik	$35\% \leq DAR < 40\%$
3	Cukup Baik	$30\% \leq DAR < 35\%$
4	Kurang Baik	$25\% \leq DAR < 30\%$
5	Tidak Baik	$DAR < 25\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

Debt to Equity Ratio (DER)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Hutang Lancar} + \text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}}$$

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	$> 100\%$
2	Baik	$80\% - 90\%$
3	Cukup Baik	$60\% - 70\%$
4	Kurang Baik	$40\% - 50\%$
5	Tidak Baik	$20\% - 30\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

Rasio Likuiditas

Current Ratio (CR)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	$> 100\%$
2	Baik	$80\% - 90\%$
3	Cukup Baik	$60\% - 70\%$
4	Kurang Baik	$40\% - 50\%$
5	Tidak Baik	$20\% - 30\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

Quick Ratio (QR)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	> 100%
2	Baik	80% - 90%
3	Cukup Baik	60% - 70%
4	Kurang Baik	40% - 50%
5	Tidak Baik	20% - 30%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

2. Analisis Diskriminan

Uji Diskriminan ini merupakan Teknik Multivariat yang termasuk *Dependence Method. Discriminant Analysis* atau Analisis Diskriminan adalah teknik analisis dengan data variabel dependen harus berupa data kategori, sedangkan variabel independen berupa data non kategori (Santoso, 2014).

Hasil Analisis

Perbandingan Rasio Keuangan Rasio Profitabilitas

Perusahaan	Rasio Profitabilitas					
	NPM		ROA		ROE	
Bank BRI	79,24%	Cukup Baik	2,43%	Sangat Baik	16,48%	Sangat Baik
Bank Mandiri	78,06%	Cukup Baik	2,16%	Sangat Baik	13,61%	Baik
Bank BTN	40,10%	Tidak Baik	0,067%	Kurang Baik	0,88%	Tidak Baik

Rasio Solvabilitas

Perusahaan	Rasio Solvabilitas			
	DAR		DER	
Bank BRI	83,51%	Sangat Baik	566,69%	Sangat Baik
Bank Mandiri	77,81%	Sangat Baik	490,71%	Sangat Baik
Bank BTN	86,42%	Sangat Baik	1.130,43%	Sangat Baik

Rasio Likuiditas

Perusahaan	Rasio Likuiditas			
	CR		QR	
Bank BRI	400,3%	Sangat Baik	400,3%	Sangat Baik
Bank Mandiri	886,4%	Sangat Baik	886,4%	Sangat Baik
Bank BTN	68,4%	Sangat Baik	68,4%	Sangat Baik

Uji Diskriminan

	Wilks' Lambda	F	df1	df2	Sig.
NPM	.006	158.118	1	1	.051
ROA	.090	10.151	1	1	.194
ROE	.198	4.039	1	1	.294
DAR	.869	.151	1	1	.764
DER	.097	9.291	1	1	.202
CR	.828	.207	1	1	.728
QR	.828	.207	1	1	.728

Dari tabel di atas, didapatkan nilai sigifikansi dari rasio-rasio keuangan yang dipergunakan. Nilai signifikansi NPM = 0,051; ROA = 0,194; ROE = 0,294; DAR = 0,764; DER = 0,202; CR = 0,728; dan QR = 0,728. Nilai signifikansi yang diperoleh berada di atas angka 0,05. Nilai signifikansi yang berada di atas 0,05 menunjukkan analisis diskriminan yang dilakukan adalah signifikan.

Nilai Wilks' Lamda berkisar di antara angka 0 dan 1. Jika nilai Wilks' Lamda mendekati 0, maka nilai dari tiap kelompok cenderung berbeda, sedangkan jika nilai Wilks' Lamda mendekati angka 1 berarti data dari tiap kelompok cenderung sama. Dari tabel di atas, dapat dilihat nilai dari Wilks' Lamda yang mendekati 1, sehingga dapat dikatakan bahwa data dari tiap bank cenderung sama.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari perolehan perhitungan perbandingan rasio terhadap tingkat perolehan laba yang dilakukan, Bank BRI dan Bank Mandiri memiliki nilai rasio profitabilitas NPM, ROA, dan ROE yang baik dan berbanding lurus, sehingga hal ini menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Sedangkan Bank BTN memiliki nilai rasio yang kurang baik pada NPM yang sebanding dengan ROA dan ROE sehingga kinerja keuangannya kurang baik. Nilai perbandingan rasio solvabilitas dari Bank BRI, Bank Mandiri, dan Bank BTN pada DAR dan DER baik dan berbanding lurus, sehingga kinerja keuangan ketiganya dikatakan baik. Perbandingan nilai rasio likuiditas milik Bank BRI, Bank Mandiri, Dan Bank BTN pada CR dan QR sama-sama berada di kategori baik. Hal ini menunjukkan kinerja keuangannya yang baik pula.

Dari Uji analisis Diskriminan yang dilakukan, diperoleh nilai signifikansi yang berada di atas 0,05 menunjukkan analisis diskriminan yang dilakukan adalah signifikan, sehingga diperoleh hasil terdapat perbedaan dari masing-masing data bank yang diteliti. Didapati juga nilai dari Wilks' Lamda yang mendekati 1, sehingga dapat dikatakan bahwa data dari tiap bank cenderung sama.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Hasil penelitian dalam analisis diskriminan, diperoleh nilai signifikansi di atas 0,05 sehingga didapatkan hasil penelitian terdapat perbedaan data yang diteliti antara ketiga bank tersebut. Tingkat perolehan laba yang dilihat dari melakukan analisis perbandingan rasio keuangan dan analisis diskriminan pada periode 2019 milik Bank Mandiri, Bank BRI, dan Bank BTN adalah data yang didapat cenderung sama antara ketiga bank tersebut, namun

terdapat perbedaan tingkat perolehan laba. Sehingga kinerja keuangannya didapatkan Bank BRI dengan kategori baik menurut ketentuan Bank Indonesia, kemudian Bank Mandiri berada di kategori baik menurut ketentuan Bank Indonesia, dan untuk Bank BTN berada di kategori cukup dan kurang baik menurut ketentuan Bank Indonesia.

Keterbatasan

1. Penggunaan sampel dalam penelitian ini hanya digunakan tiga bank dari keempat Bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
2. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya satu periode, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat ditambah periode.

Saran

1. Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia untuk bisa mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya yang periode tahun 2019 ini berada di kategori baik agar bisa lebih baik lagi. Untuk Bank Tabungan Negara agar bisa lebih meningkatkan kinerja keuangannya yang pada periode tahun 2019 berada di bawah dari Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk dapat menambahkan jumlah sampel, periode, serta variabel penelitian.

Daftar Pustaka

- Astarina, dkk. 2015. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Idris, Muhammad. 2020. Persaingan Antar-bank BUMN yang Jadi Sorotan Erick Tohir. <https://money.kompas.com/read/2020/07/04/123955726/persaingan-antar-bank-bumn-yang-jadi-sorotan-erick-tohir?page=all> [diakses pada 2 Januari 2021]
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 Penyajian Laporan Keuangan*
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Keenam. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2014. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Santoso, Singgih. 2014. *Statistik Multivariat*, Edisi Revisi, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Surat Edaran Bank Indonesia No.6/ 23./DPNP tanggal 31 Mei 2004



e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

Undang Undang Nomor 10 Tahun 1998. *Perbankan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998. Jakarta

Van Horne, James C., dan Wachowicz, Jr. John M. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi ketigabelas. Jakarta: Salemba Empat

Fitria Widyastuti *) Adalah Alumni FEB Unisma

Budi Wahono **) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Arini Fitria Mustapita *)** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma